

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik adalah bentuk seni yang sangat dihormati dan fenomena budaya yang menentukan yang digunakan individu untuk mengalami, berkomunikasi, dan mengekspresikan keadaan emosional. Musik juga diketahui membangkitkan respons emosional yang dapat dikaitkan dengan gairah fisiologis¹³.

Musik mempengaruhi tubuh dan otak dan memiliki kekuatan induktif, bergantung pada disposisi bawaan dan mekanisme yang didapat untuk mengatasi suara. Proses ini sebagian otonom dan sebagian disengaja, tetapi beberapa keterkaitan antara beberapa tingkat pemrosesan dapat ditunjukkan. Ada, lebih lanjut, tradisi dalam ilmu saraf yang membagi organisasi otak menjadi fungsi yang lebih rendah dan lebih tinggi. Yang terakhir telah menerima banyak perhatian dalam studi musik dan otak selama beberapa dekade terakhir. Perkembangan terbaru dalam teknik neuroimaging, bagaimanapun, telah memperluas bidang ini dengan mencakup studi tentang pemrosesan suara kortikal dan subkortikal¹⁸.

Musik dapat dikategorikan berdasarkan *arousal (high, low)* dan *mood (positive, negative)*. Musik latar yang digunakan saat melakukan suatu aktivitas dapat memengaruhi memori dengan mengubah suasana hati/*mood* dan gairah pendengar, yang kemudian dapat memengaruhi kinerja memori dan konsentrasi. Suasana hati dan gairah mewakili aspek emosi yang berbeda tetapi terkait. Misalnya, suasana hati atau *mood* yang positif meliputi kebahagiaan, kepuasan, kegembiraan, atau ketenangan. Sebaliknya, suasana hati negatif meliputi kesedihan, kemarahan, kegugupan, atau kebosanan. Gairah, di sisi lain, biasanya mengacu pada

aktivasi fisiologis atau intensitas emosi. Dengan demikian, deskripsi keadaan gairah dapat menggunakan kata sifat seperti tertekan atau gembira untuk gairah tinggi dan lelah atau santai untuk gairah rendah¹².

Menurut Djamarah (2002), konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu masalah atau objek seperti konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya⁶. Sedangkan menurut Slameto (2013) mengungkapkan konsentrasi dalam belajar merupakan pemusatan perhatian atau pikiran terhadap suatu hal (contoh: mata pelajaran) dengan mengenyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran tersebut¹⁹.

Memori saat ini didefinisikan dalam psikologi sebagai fakultas pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan informasi²¹. Psikolog telah menemukan bahwa memori atau ingatan mencakup tiga kategori penting: sensorik, jangka pendek, dan jangka panjang. Masing-masing jenis memori ini memiliki atribut yang berbeda, misalnya, memori sensorik tidak dikontrol secara sadar, memori jangka pendek hanya dapat menampung informasi terbatas, dan memori jangka panjang dapat menyimpan informasi dalam jumlah tak terbatas.

Dari beberapa penelitian yang menjadi acuan peneliti, musik yang digunakan tidak spesifik sehingga penelitian ini dibuat untuk meneliti hubungan antara *low arousal music* dengan keterampilan kognitif seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Studi epidemiologis yang berbeda melaporkan bahwa gangguan ingatan, perhatian dan konsentrasi cukup umum terjadi pada orang dewasa, tetapi

juga dapat ditemukan pada orang dewasa muda. Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan *low arousal music*, sebagai salah satu jenis stimulan dalam meningkatkan memori dan konsentrasi belajar yang berpengaruh pada prestasi akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada pengaruh mendengarkan *low arousal music* dengan tingkat konsentrasi, memori, dan pencapaian akademik mahasiswa fakultas kedokteran.

- a. Apakah *low arousal music* berhubungan dengan tingkat konsentrasi mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- b. Apakah *low arousal music* berhubungan dengan memori mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
- c. Apakah *low arousal music* berhubungan dengan pencapaian akademik mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4 Tujuan Umum dan Khusus

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh mendengarkan *low arousal music* terhadap tingkat konsentrasi, memori, dan pencapaian akademik mahasiswa fakultas kedokteran.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan antara *low arousal music* dengan tingkat konsentrasi mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara *low arousal music* dengan memori mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara *low arousal music* dengan pencapaian akademik mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- a. Memberikan pengetahuan kepada responden mengenai manfaat mendengarkan musik yang bersifat *low arousal*.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa pre-klinik mengenai pengaruh mendengarkan *low arousal music* terhadap tingkat konsentrasi saat mengerjakan tugas maupun belajar, serta memberikan solusi bagi mahasiswa yang memiliki kesulitan untuk berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas.